

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *MARKET VALUE ADDED* PADA PERUSAHAAN JASA SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Ellen Ivana Chelsea & Susanto Salim
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara, Jakarta
xxichelsea@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the relationship of EVA, ROE, and EPS to MVA. The objective is to analyzes the direction and influence between EVA, ROE, and EPS to MVA. This study uses a banking subsector service company listed on IDX during 2016-2018 as a population. Sample is selected by purposive sampling technique. Out of 45 banking companies, there are 21 banking companies that have passed the research criteria. The results of this study indicate that EVA has a not significant positive effect on MVA, ROE has a significant negative effect on MVA, and EPS has a significant positive effect on the banking subsector service company.*

Keywords: *EVA, ROE, EPS, MVA, Economic Value Added, Return On Equity, Earning Per Share, dan Market Value Added*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan *EVA*, *ROE*, dan *EPS* terhadap *MVA*. Tujuan tersebut menganalisis arah dan pengaruh antar *EVA*, *ROE*, dan *EPS* terhadap *MVA*. Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 sebagai populasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dari total sebanyak 45 perusahaan perbankan, terdapat 21 perusahaan perbankan yang telah lulus kriteria penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *EVA* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *MVA*, *ROE* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *MVA*, dan *EPS* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *MVA* perusahaan jasa subsektor perbankan.

Kata Kunci: *EVA, ROE, EPS, MVA, Economic Value Added, Return On Equity, Earning Per Share, dan Market Value Added.*

Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi dan arus informasi dan teknologi yang pesat menyebabkan angka pelaku usaha saat ini melonjak tinggi. Hal tersebut mengakibatkan persaingan yang ketat tidak dapat dihindarkan oleh semua pelaku usaha. Bukan hanya berlomba untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, namun setiap perusahaan juga saling memperbaiki kualitas kinerja perusahaan mereka. Semakin baik kualitas kinerja perusahaan maka akan semakin mudah dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan tersebut tidak lain adalah untuk menciptakan suatu nilai tambah perusahaan.

Aktivitas setiap perusahaan sangat melekat dengan peranan lembaga keuangan yaitu bank. Fungsi perbankan adalah penyedia jasa penyimpanan nilai dan perluasan kredit, sehingga bank dituntut agar profesional dalam menghimpun dana perusahaan. Manfaat dalam

menganalisis kinerja keuangan perusahaan jasa subsektor perbankan adalah untuk mengetahui stabilitas dan sebagai penentu kondisi keuangan nasional di masa yang akan datang. Penilaian informasi keuangan diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kondisi keuangan perbankan secara menyeluruh. Peranan dan fungsi bank yang saling berkaitan merupakan sarana investasi dan pembiayaan dalam membangun suatu bangsa.

Kajian Teori

Signalling theory menurut Brigham dan Houston (2011:186) menjelaskan bahwa teori sinyal menjabarkan keputusan manajemen memberikan petunjuk terhadap investor tentang bagaimana penilaian manajemen terhadap prospek penilaian perusahaan. Sinyal tersebut dapat berupa informasi berupa laporan keuangan, catatan, dan gambaran perusahaan di masa lalu sampai dengan keadaan sekarang. Sinyal positif yang diumumkan oleh manajemen diharapkan membuat perubahan reaksi dalam kapasitas perdagangan saham di pasar modal.

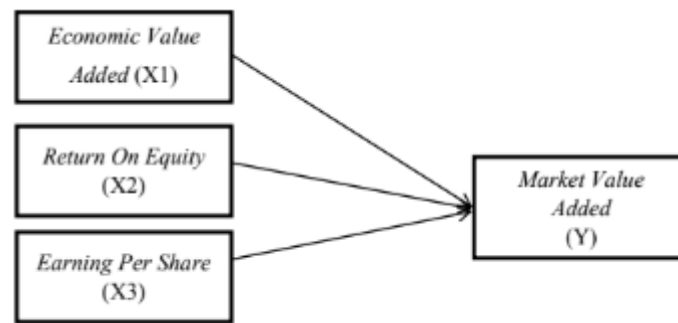
Agency Theory dilahirkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini diawali dengan adanya hubungan agensi ketika manajemen dianggap sebagai "*agent*" dan pemilik yang dianggap sebagai "*principal*". *Principal* maupun *agent* memiliki hak akses atas informasi perusahaan. *Principal* memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan, sedangkan *agent* sebatas memiliki informasi mengenai kegiatan operasi dan kinerja perusahaan yang menyeluruh. Adanya teori ini mengindikasikan terdapat kepentingan terhadap pihak-pihak yang berada di dalam perusahaan untuk mencapai suatu tujuan sehingga memungkinkan terjadinya kondisi ketidakseimbangan informasi (Novalia & Nindito, 2017).

Menurut Mizan (2018), *EVA* berpengaruh positif signifikan terhadap *MVA*. Sesuai dengan *Agency Theory*, *EVA* berprinsip pada *to get managers and employees to think and act like investor* (Wijayanti, 2018). Semakin tinggi nilai *EVA* perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan pemegang sahamnya yang dapat diukur dengan *MVA*. Melihat hal tersebut, tentu akan menjadi daya tarik perusahaan kepada investor. Minat investor yang tinggi dalam melakukan investasi akan menyebabkan harga saham meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa *EVA* berpengaruh terhadap *MVA*. *MVA* adalah *present value* dari nilai *EVA* yang diharapkan di masa yang akan datang.

Menurut Rahmawati & Yunita (2018), *ROE* berpengaruh positif signifikan terhadap *MVA*. Semakin tinggi nilai *ROE*, maka penilaian kinerja perusahaan semakin baik. Sesuai *signalling theory*, informasi yang diterima oleh pelaku pasar merupakan sinyal yang nantinya akan diinterpretasi sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) bagi investor. Nilai *ROE* yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang memuaskan sehingga menyebabkan harga saham perusahaan semakin tinggi. Meningkatnya harga saham perusahaan tentu akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga *ROE* yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan terhadap *MVA*.

Menurut Pourali & Roze (2013), *EPS* berpengaruh positif signifikan terhadap *MVA*. Berdasarkan *signalling theory*, prospek perusahaan akan terlihat oleh investor berdasarkan sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen. Semakin tinggi nilai *EPS* yang telah dihasilkan oleh perusahaan, informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif oleh investor untuk berinvestasi sehingga akan menciptakan pengaruh yang positif bagi nilai *MVA*.

Kerangka Pemikiran yang dapat digambarkan berdasarkan hipotesis diatas, antara lain:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran diatas, antara lain:

H₁: *Economic Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Value Added*.

H₂: *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Value Added*.

H₃: *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Value Added*.

Metodologi

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dengan mengakses situs www.idx.ac.id. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria penelitian sebagai berikut: (1) Perusahaan jasa subsektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. (2) Laporan keuangan perusahaan jasa subsektor perbankan tidak memiliki eksposur di unit syariah. (3) Perusahaan jasa subsektor perbankan tidak melakukan IPO selama tahun 2016-2018. (4) Perusahaan jasa subsektor perbankan tidak memiliki liabilitas provisi selama tahun 2016-2018. (5) Perusahaan jasa subsektor perbankan yang mengalami profit. (6) Perusahaan jasa subsektor perbankan yang tidak memiliki nilai totalekuitas negatif. Sebanyak 21 perusahaan jasa subsektor perbankan telah memenuhi kriteria penelitian.

Variabel operasional dalam penelitian ini menggunakan *EVA*, *ROE*, dan *EPS* sebagai variabel independen dan *MVA* merupakan variabel dependen. Nilai *MVA* dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$MVA = (\text{Market Value} \times \text{Share Outstanding}) - \text{Modal yang Diinvestasikan}$$

Sedangkan *EVA* diukur dengan mengalikan laba bersih operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal perusahaan. Rumus yang *EVA*:

$$EVA = NOPAT - (\text{Invested Capital} \times WACC)$$

Atau

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

NOPAT : Laba bersih sebelum pajak - Pajak

IC : Total hutang & ekuitas - hutang jangka pendek

$WACC$: $[(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)]$

D : $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang \& ekuitas}} \times 100\%$

rd : $\frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$

Tax : $\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$

E : $\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang \& ekuitas}} \times 100\%$

re : $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$

ROE diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas pemegang saham. Rumus ROE dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Perhitungan EPS dapat dilakukan dengan membagi nilai keuntungan bersih operasional dengan jumlah saham biasa beredar. Rumus EPS dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham biasa beredar}}$$

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), dan uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi). Pengolahan data panel penelitian ini menggunakan *software SPSS* versi 25.

Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif menggambarkan ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 variabel MVA memiliki nilai *mean* sebesar 1.849.910.623.317, standar deviasi sebesar 5.202.686.476.575, nilai maksimum sebesar 27.955.506.450.650, dan nilai minimum sebesar -3.617.540.543.646. Hasil statistik deskriptif periode 2016-2018 variabel EVA memiliki nilai *mean* sebesar 51.667.243.942, standar deviasi sebesar 203.133.722.496, nilai maksimum sebesar 894.084.278.630, dan nilai minimum sebesar -321.083.129.949. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai *mean* sebesar 5,70%, standar deviasi sebesar 4,25%, nilai maksimum sebesar 19%, dan nilai minimum sebesar 0,22%. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki nilai *mean* sebesar 33,4533, standar deviasi sebesar 60,57392, nilai maksimum sebesar 287, dan nilai minimum sebesar -0,00012.

Uji asumsi klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik pada model regresi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian ini menghasilkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$.

Hal tersebut menandakan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji *outlier* untuk mengeleminasi data yang memiliki nilai ekstrim. Hasil uji *outlier* menggunakan *casewise diagnostic* ditemukan terdapat 3 data yang memiliki nilai ekstrim, sehingga hasil uji normalitas setelah dilakukan uji *outlier* memiliki nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0,071 > 0,05$ berarti data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*. Hasil pengolahan data diperoleh nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 untuk seluruh variabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ untuk semua variabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Hasil pengolahan data uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson (DW)* memperoleh nilai sebesar 1,502. Hasil tersebut memenuhi tingkat signifikansi $-2 < 1,502 < 2$, maka dapat dinyatakan model regresi tidak memiliki korelasi periode waktu penelitian.

Hasil penelitian memberikan pokok temuan penelitian secara keseluruhan. Hasil analisis regresi berganda dapat dinyatakan dengan persamaan model regresi, sebagai berikut:

$$MVA = 1.471.091.429.000 + 8,803EVA - 394.084.760.400ROE + 64.928.393.620EPS + \varepsilon$$

Persamaan model regresi diatas menunjukkan nilai konstan sebesar 1.471.091.429.000. Hal tersebut menyatakan bahwa ketika variabel *EVA*, *ROE*, dan *EPS* diabaikan, maka nilai *MVA* sebesar 1.471.091.429.000. Nilai koefisien regresi *EVA* bernilai positif sebesar 8,803 yang artinya setiap peningkatan variabel *EVA* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai *MVA* sebesar 8,803 dengan asumsi variabel *ROE* dan *EPS* adalah konstan. Nilai koefisien regresi *ROE* bernilai negatif sebesar 394.084.760.400 yang artinya setiap peningkatan variabel *ROE* sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai *MVA* sebesar 394.084.760.400 dengan asumsi variabel *EVA* dan *EPS* adalah konstan. Nilai koefisien regresi *EPS* bernilai positif sebesar 64.928.393.620 yang artinya bahwa kenaikan variabel *EPS* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai *MVA* sebesar 64.928.393.620 dengan asumsi variabel *EVA* dan *ROE* adalah konstan.

Uji *t* (parsial) adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat secara individu. Nilai *Sig.* menunjukkan hasil $> 0,05$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, namun apabila nilai *Sig.* $< 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. *Unstandarized coefficients* menunjukkan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai *unstandarized coefficients* yang menunjukkan nilai positif menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bergerak secara paralel, sedangkan nilai *unstandarized coefficients* yang menunjukkan nilai negatif menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bergerak secara berlawanan. Hasil pengujian uji *t* dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1471091429000,000	718298687400,000		2,048	,047
<i>EVA</i>	8,803	5,231	,344	1,683	,099
<i>ROE</i>	-394084760400,000	125340999200,000	-,322	-3,144	,003
<i>EPS</i>	64928393620,000	18456344290,000	,756	3,518	,001

a. Dependent Variable: *MVA*

Uji statistik F yang diperoleh dari tabel 2 menunjukkan hasil olah data sebesar 0,000 yang artinya tingkat signifikansi $< 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel *EVA*, *ROE* dan *EPS* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *MVA*. Hasil uji F dinyatakan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	990913742100000000000,000	3	330304580700000000000,000	51,669	,000 ^b
Residual	281279746900000000000,000	44	63927215200000000000,000		
Total	127219348900000000000,000	47			

a. Dependent Variable: *MVA*

b. Predictors: (Constant), *EPS*, *ROE*, *EVA*

Mengetahui korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan melakukan uji koefisien determinasi (uji R^2). Penelitian ini menunjukkan nilai *Adj. R-Square* sebesar 0,764. Hal tersebut menandakan bahwa sebesar 76,4% pengaruh variabel *MVA* dapat dijelaskan oleh variabel *EVA*, *ROE*, dan *EPS*. Sebesar 23,6% menunjukkan pengaruh variabel *MVA* yang dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,883 ^a	,779	,764	2528383183000,000	1,502

a. Predictors: (Constant), *EPS*, *ROE*, *EVA*

b. Dependent Variable: *MVA*

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *EVA* berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap *MVA*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *ROE* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *MVA*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *EPS* berpengaruh positif signifikan terhadap *MVA*. Hasil uji statistik secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa variabel *EVA*, *ROE*, dan *EPS* berpengaruh secara simultan terhadap *MVA*. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan sebesar 76.4% variabel *MVA* dapat dijelaskan menggunakan variabel *EVA*, *ROE*, dan *EPS*.

Penutup

Hasil pengujian data dalam penelitian ini, *MVA* perusahaan jasa subsektor perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa *EVA* memberikan pengaruh positif tidak signifikan karena nilai *EVA* terdiri dari komponen keuangan yang kompleks. *ROE* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *MVA* karena pada periode penelitian nilai laba perusahaan dipengaruhi oleh persaingan yang ketat antar perbankan akibat munculnya basis digital dalam industri keuangan yang biasa disebut *Financial Technology*, sehingga nilai laba perusahaan yang rendah tidak berpengaruh terhadap besarnya minat investor dalam melakukan investasi dalam sektor perbankan. *EPS* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *MVA* karena nilai *EPS* yang meningkat memberikan pengaruh terhadap harga saham yang tinggi di pasar modal. Kenaikan harga saham meningkatkan proporsi variabel pembentuk *MVA* yang bergerak secara paralel.

Keterbatasan penelitian disebabkan: (1) Populasi penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan non Syariah. (2) Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dari total populasi sebanyak 45 perusahaan. Hal ini disebabkan oleh terdapat 24 perusahaan perbankan yang tidak lolos kriteria penelitian. Besarnya data sampel penelitian yang lolos kriteria sebanyak 46,67%. (3) Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan 3 tahun penelitian dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. (4) Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah *EVA*, *ROE*, dan *MVA*. Variabel dependen penelitian ini adalah *MVA*.

Keterbatasan penelitian di atas dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen relevan yang dapat mempengaruhi variabel *MVA*. Variabel di

luar penelitian ini yang dapat dilakukan antara lain *Return on Asset, Dividend Per Share, Degree Of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage, Debt Ratio*, dan variabel lain-lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah rentang tahun periode penelitian dengan tujuan untuk melihat adanya pengaruh penelitian terhadap periode tahun penelitian yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Achmad, V. (2012). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Analisis Pengaruh Economic Value Added Momentum, Net Profit Margin, Basic Earning Power, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2006-2010, 61(3), 65–72.
- Aisyana, M., & Sun, Y. (2012). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Market Value Added (MVA). *Binus Business Review*, 3(1), 199. <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i1.1294>
- Alfianti, D., & Sonja, A. (2017). *Jurnal Bisnis Indonesia* Vol. 8 No. 1 April 2017 45. 8(1), 45–56.
- Alsoboa, S. S. (2017). The Influence of Economic Value Added and Return on Assets on Created Shareholders Value: A Comparative Study in Jordanian Public Industrial Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 9(4), 63. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n4p63>
- Ana, L., & Ekaningsih, F. (2018). Lely Ana Ferawati Ekaningsih, Meilani } { 43.1371, 43–64.
- Dewi Aristya, P. D., & Suaryana, I. G. N. (2013). bertahan dan dengan Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memutuskan untuk Go menanamkan modalnya karena masing-masing investor memiliki kriteria yang atau dik. 1, 215–229.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 64–73.
- Kadar, K., & Rikumahu, B. (2017). Relationship Analysis between EVA , EPS , ROA , ROE on MVA for Measuring Financial Performance. 150 (ICoTiC2017), 276–279.
- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agensi. *Ekonomi-Bisnis*, 02(02), 357–369.
- Mertayasa, P., Cipta, W., & Suwendra, I. W. (2014). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP MARKET VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. 2.
- Mizan, E. (2018). Pengaruh Pengukuran Return on Asset, Return on Equity , Earning Per Share, Dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(1), 25–43.
- Novalia, F., & Nindito, M. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Economic Value Added Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.21009/10.21.009/wahana.011/2.1>
- Novita, D. (2012). ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN RETURN ON ASSET (ROA) SEBAGAI ALAT UKUR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT . Jaya Real Property). *Inovasi, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 21–35.

<https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1552>

- Nugraha Wulandara, A., Tandika, D., & Nurdin. (2015). Pengaruh NonPerforming Loan (NPL) dan BOPO terhadap Return On (Studi Kasus pada PT . Bank Nusantara Parahyangan Tbk . dan PT . Bank. 141–145.
- Pourali, M. R., & Roze, Z. (2013). The Relationship between Market Value Added with Refined Economic Value Added and Performance Accounting Criteria in the Firms listed in the Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Applied and Basic Science*, 4(6), 1636–1645.
- Rahmawati, M., & Yunita, I. (2018). Analisis pengaruh EVA, ROA, dan ROE Terhadap MVA pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. 2(2), 45–55.
- Salbiah, & Asmara, A. J. (2012). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Terhadap Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia. 15(3), 135–149.
- Sitorus, M., Rini, I., & Pangestuti, D. (2016). Analisis Pengaruh Roe , Roa , Eps , Dps , Dol , Dan Dfl Terhadap Market Value Added Pada Industri Manufaktur Di Bei Tahun 2011-2014. 5, 1–13.
- Wijayanti, M. (2018). ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP MARKET VALUE ADDED PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2013 -2017. 2(2), 81–90